

**UPAYA MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGUNGKAPKAN
GAGASAN MELALUI METODE BERCERITA DENGAN
PAPAN FLANNEL PADA ANAK KELOMPOK A
TK PERTIWI WONOBOYO JOGONALAN
KLATEN TAHUN AJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat

Sarjana S-1

Pendidikan Anak Usia Dini



Diajukan Oleh:

ANISSA WIDYAWATI

A53B111039

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I-Pabelan Kartasura Telp.(0271) 717417 Fax : 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : ARYATI PRASETYARINI, M.Pd

NIK : 725

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : ANISSA WIDYAWATI

NIM : A53B111039

Program Studi : PAUD

Judul Skripsi : UPAYA MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN
MENGUNGKAPKAN GAGASAN MELALUI
METODE BERCERITA DENGAN PAPAN
FLANNEL PADA ANAK KELOMPOK A TK
PERTIWI WONOBOYO JOGONALAN KLATEN
TAHUN AJARAN 2012/2013

Naskah tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 23 Oktober 2013

Pembimbing

Aryati Prasetyarini, M.Pd

NIK. 725

HALAMAN PENGESAHAN

**UPAYA MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGUNGKAPKAN
GAGASAN MELALUI METODE BERCERITA DENGAN
PAPAN FLANNEL PADA ANAK KELOMPOK A
TK PERTIWI WONOBOYO JOGONALAN
KLATEN TAHUN AJARAN 2012/2013**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

ANISSA WIDYAWATI




NIM: A53B111039

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji

Pada tanggal :

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

1. Aryati Prasetyarini, MPd
2. Dra. Surtikanti, M.Pd
3. Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd

()
()
()

Surakarta,

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Dra. Nining Setyaningsih, M.Si

NIK. 403

**SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Bismillahirrahmanirrahim,

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Anissa Widyawati

NIM/NIK/NIP : A53B111039

Fakultas/Jurusan : FKIP / PSKGJ PAUD

Jenis : Skripsi

Judul : UPAYA MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN
MENGUNGKAPKAN GAGASAN MELALUI METODE
BERCERITA DENGAN PAPAN FLANNEL PADA ANAK
KELOMPOK ATK PERTIWI WONOBOYO JOGONALAN
KLATENTAHUN AJARAN 2012/2013

Denagn ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan / mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*)mendistribusikan, serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten,

Yang menyatakan



ANISSA WIDYAWATI

**UPAYA MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGUNGKAPKAN
GAGASAN MELALUI METODE BERCERITA DENGAN
PAPAN FLANNEL PADA ANAK KELOMPOK A
TK PERTIWI WONOBOYO JOGONALAN
KLATENTAHUN AJARAN 2012/2013**

Oleh

AnissaWidyawati

NIM : A53B111039

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan karena kemampuan mengungkapkan gagasan kurang berkembang disebabkan metode yang digunakan masih konvensional (masih berpusat pada guru) yaitu guru hanya berbicara saja. Tujuan penelitian ini mengembangkan kemampuan mengungkapkan gagasan anak di kelompok A di TK Pertiwi Wonoboyo Jogonalan Klaten Tahun Ajaran 2012/2013. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini bersifat kolaboratif antara peneliti dan guru kelas. Penelitian dilakukan di TK Pertiwi Wonoboyo Jogonalan Klaten dengan jumlah siswa 15 anak. Analisis data menggunakan deskriptif komparatif dan deskriptif interaktif. Dari penelitian pembelajaran bercerita dengan papan flannel untuk mengetahui pengembangan mengungkapkan gagasan, sebelum tindakan sampai dengan siklus II yaitu pada pra siklus 35,5%, siklus I 60,16% dan siklus II 85,5%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pembelajaran bercerita dengan papan flannel dapat mengembangkan kemampuan mengungkapkan gagasan anak, yaitu dapat berkembang mencapai lebih 80%.

Kata kunci: *mengembangkan kemampuan mengungkapkan gagasan, metode bercerita dengan papan flannel*

**UPAYA MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGUNGKAPKAN
GAGASAN MELALUI METODE BERCERITA DENGAN
PAPAN FLANNEL PADA ANAK KELOMPOK A
TK PERTIWI WONOBOYO JOGONALAN
KLATEN TAHUN AJARAN 2012/2013**

Oleh

Anissa Widyawati

NIM : A53B111039

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan karena kemampuan mengungkapkan gagasan kurang berkembang disebabkan metode yang digunakan masih konvensional (masih berpusat pada guru) yaitu guru hanya berbicara saja. Tujuan penelitian ini mengembangkan kemampuan mengungkapkan gagasan anak di kelompok A di TK Pertiwi Wonoboyo Jogonalan Klaten Tahun Ajaran 2012/2013. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentai. Penelitian ini bersifat kolaboratif antara peneliti dan guru kelas. Penelitian dilakukan di TK Pertiwi Wonoboyo Jogonalan Klaten dengan jumlah siswa 15 anak. Analisis data menggunakan diskriptif komperatif dan diskriptif interaktif. Dari penelitian pembelajaran bercerita dengan papan flannel untuk mengetahui pengembangan mengungkapkan gagasan, sebelum tindakan sampai dengan siklus II yaitu pada pra siklus 35,5%, siklus I 60,16% dan siklus II 85,5%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pembelajaran bercerita dengan papan flannel dapat mengembangkan kemampuan mengungkapkan gagasan anak, yaitu dapat berkembang mencapai lebih 80%.

Kata kunci: *mengembangkan kemampuan mengungkapkan gagasan, metode bercerita dengan papan flannel*

PENDAHULUAN

Dalam Undang-undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,pasal 1,ayat (14) dijelaskan bahwa anak usia dini merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak ia lahir sampai dengan pendidikanusia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.Selanjutnya dalam pasal 28 dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal,non formal,dan informal.Pendidikan anak usia dini sangat penting karena anak merupakan penentu kehidupan pada masa mendatang.Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke beberapa arah.Adapun aspek yang dikembangkan dalam pendidikan anak usia dini adalah aspek pengembangan,perilaku dan pembiasaan meliputi sosial,emosi, kemandirian,nilai moral dan agama serta pengembangan mengungkapkan gagasan,kognitif,seni dan fisik motorik. (Depdiknas,2008:2).

Salah satu aspek yang harus dikembangkan di TK adalah kemampuan berbahasa.Bidang pengembangan ini diantaranya mendengar atau menyimak, menulis dan membaca atau keaksaraan, berbicara atau mengungkapkan gagasan.Pengembangan mengungkapkan gagasan memegang peranan penting bagi pertumbuhan dan perkembangan berbahasa anak.Pengembangan mengungkapkan gagasan bertujuan untuk mengungkapkan pikiran melalui gagasan dan perasaan individu yang disampaikan dengan lambang atau simbol seperti lisan, tulisan, isyarat, bilangan, lukisan, maupun mimik yang digunakan untuk mengungkapkan perasaan (Dheini, dkk, 2007: 1.11).

Aspek-aspek yang seharusnya dicapai oleh anak usia empat sampai lima tahun dalam tingkat pencapaian perkembangan anak TK khususnya kelompok Adalam ketrampilan mengungkapkan gagasan, anak mampu berfikir, mendengarkan, berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, dan mengenal simbol -simbol yang melambangkan gagasan dalam pemikiran anak tersebut.Pengembangan mengungkapkan gagasan anak akan terlaksana dengan baik dan maksimal apabila

mendapatkan stimulasi dengan perasaan senang dan sepenuh hati. Anak dituntut memiliki perhatian dan daya tangkap yang baik pula seperti mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Anak dapat mengekspresikan perasaannya dengan mengungkapkan gagasan dan mampu membangun interaksi sosial melalui kegiatan mengungkapkan gagasan (Kemdikbud, 2012:15).

Berdasarkan observasi sementara, ditemui adanya permasalahan yang peneliti hadapi pada anak kelompok A di TK Pertiwi Wonoboyo Jogonalan Klaten tahun ajaran 2012/2013 adalah dalam pengembangan mengungkapkan gagasan dalam hal mengucapkan kata-kata atau huruf-huruf tertentu, anak-anak cenderung diam bila diberi pertanyaan guru dan masih rendahnya kemampuan mengungkapkan gagasan pada anak. Penyebabnya karena metode yang digunakan masih konvensional (masih berpusat pada guru) yaitu guru hanya berbicara saja. Bila masalah ini tidak segera mendapat solusi maka anak akan kesulitan untuk mengungkapkan gagasan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga gurupun juga sulit untuk mendapatkan informasi dari anak.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi fokus yang hendak diteliti adalah pengembangan kemampuan mengungkapkan gagasan. Mengungkapkan gagasan adalah sebagai simbol yang teratur untuk berbagai ide maupun informasi yang terdiri dari simbol - simbol visual maupun verbal (Bromley dalam Dheini, 2007:1.11). Berdasarkan observasi sementara yang dilakukan, penyebab utamanya adalah guru TK Pertiwi Wonoboyo Jogonalan Klaten tahun ajaran 2012/2013 belum memanfaatkan alat peraga di sekolah yang ada untuk mengembangkan kemampuan mengungkapkan gagasan. Metode yang digunakan juga belum tepat untuk mengembangkan kemampuan mengungkapkan gagasan anak dengan jelas, baik dan benar. Karena metode yang digunakan belum tepat berpengaruh terhadap pemikiran dan komunikasi anak, sehingga kemampuan mengungkapkan gagasan anak belum sesuai dengan pembelajaran yang diberikan sehingga belum bisa tercapai secara maksimal.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi peneliti dan penyebab permasalahan tersebut, maka untuk meningkatkan kemampuan mengungkapkan gagasan anak kelompok A di TK Pertiwi Wonoboyo Jogonalan Klaten tahun ajaran 2012/2013, peneliti telah menemukan solusi yaitu dengan metode bercerita pada papan flannel. Manfaat dari metode

bercerita dengan papan flannel adalah membantu perkembangan mengungkapkan gagasan anak dalam berkomunikasi secara efektif dan efisien sehingga proses percakapan menjadi komunikatif. Adapun kelebihan metode bercerita dengan papan flannel adalah waktu yang tersedia dapat dimanfaatkan dengan efektif dan efisien.

METODE PENELITIAN

Setting Penelitian yang digunakan adalah TK Pertiwi Wonoboyo Jogonalan Klaten. Alasan peneliti memilih tempat ini adalah peneliti bekerja pada tempat tersebut sehingga memudahkan memperoleh data dan mempunyai peluang waktu yang luas. Waktu penelitian dilakukan pada waktu semester genap Tahun Ajaran 2012/2013 pada Kelompok A dilaksanakan dari bulan Juni 2013. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dimana peneliti memaparkan permasalahan yang sedang dihadapi TK Pertiwi Wonoboyo Jogonalan Klaten. Dalam penelitian ini peneliti berusaha memecahkan permasalahan anak didik yang sedang dihadapi yaitu belum bisa mengembangkan kemampuan mengungkapkan gagasan melalui metode bercerita pada papan flannel. Dalam penelitian ini, peneliti berkolaborasi dengan kepala sekolah dan peneliti yang juga sebagai guru kelas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model Kurt Lewin bahwa dalam siklus terdiri dari empat langkah yaitu (1) perencanaan tindakan (planning), (2) aksi atau tindakan (action), (3) observasi (observing), dan (4) refleksi (reflecting) (Lewin, 1990 yang dikutip Wayan Santyasa, 2007:7).

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelompok A TK Pertiwi Wonoboyo Jogonalan Klaten dengan jumlah siswa 15 siswa terdiri dari 11 siswa putra dan 4 siswa putri. Di samping itu, subjek penelitian ini adalah guru. Dalam penelitian ini menggunakan siklus, setiap siklus diambil dua pertemuan. Dalam tindakan siklus satu belum sesuai dengan target yang di harapkan, di lakukan refleksi dan mengetahui kekurangannya maka di lanjutkan perbaikan melalui tindakan siklus dua. Jika diketahui bahwa hasilnya belum sesuai dengan indikator yang ditetapkan maka perbaikan dilanjutkan kesiklus selanjutnya.

Dalam kegiatan yang dilakukan dalam setiap siklus meliputi (1) tahap perencanaan yaitu merencanakan jadwal pelaksanaan tindakan, mempersiapkan Rencana Bidang Pengembangan (RBP), menyiapkan teknik yang khusus untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran anak. (2) perencanaan tindakan ini meliputi pembuatan rencana pembelajaran yang disesuaikan dengan tema, alokasi pembelajaran, menyiapkan cerita dan alat peraga yang akan digunakan dan mengkondisikan serta membuat kesepakatan pada anak. (3) Observasi yaitu mencatat hasil observasi dalam lembar observasi. (4) Refleksi untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan pada kegiatan pembelajaran yang belum sesuai dengan indikator sehingga dilanjutkan kesiklus berikutnya dan hasilnya dapat digunakan untuk menentukan tindakan selanjutnya sebagai upaya untuk mencapai tujuan. Pada setiap siklus terdapat materi yang disampaikan dan instrument serta alat atau metode yang digunakan dalam pelaksanaan tindakan. Adapun proses tindakan yang akan dilaksanakan oleh peneliti dengan mengamati proses pembelajaran dan melakukan pengamatan terhadap anak dalam pelaksanaan tindakan. Kolaborator dan peneliti juga melaksanakan rencana kegiatan yang telah disusun, tahap selanjutnya peneliti bersama kolaborator melakukan kegiatan berupa pengamatan atau observasi pada saat pelaksanaan tindakan peneliti melihat apakah pelaksanaan tindakan setiap siklus sesuai dengan rencana yang telah di buat. Pada saat mengobservasi, peneliti melakukan pencatatan mengenai data-data yang dibutuhkan seperti mengisi lembar pengamatan.

Dalam penelitian ini, kegiatan prasiklus Kondisi awal kemampuan mengungkapkan gagasan anak diketahui terlebih dahulu melalui observasi. Observasi dilakukan pada saat peneliti sedang mengajar di kelas yaitu pada tanggal 17 Juli 2013. Peneliti bertindak sebagai guru kelas, sebelumnya peneliti mengajar bercerita dengan cara berbicara saja kemudian anak-anak di beri pertanyaan. Pada saat proses pembelajaran berlangsung anak terlihat kurang tertarik dan ada yang diam saat diberi pertanyaan. Berdasarkan hasil observasi peneliti diketahui bahwa anak yang dapat mengungkapkan gagasan dengan kategori baik ada 4 anak dari 15 anak. Dari observasi maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengungkapkan gagasan pada anak kelompok A sangat rendah hanya 14,2% dan yang sudah mampu mencapai 35,5%. Penyebabnya karena metode yang digunakan konvensional (anak masih berpusat pada guru) yaitu guru hanya berbicara saja. Sehingga waktu untuk mengungkapkan gagasan anak kurang efektif dan efisien.

Selanjutnya siklus satu tindakan pada siklus I ini akan dilaksanakan 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama pada hari senin, 22 Juli 2013, pertemuan kedua pada hari kamis, 25 Juli 2013. Peneliti bersama kolaborator melakukan penyusunan langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan metode bercerita dengan papan flannel, kemudian menyiapkan rencana bidang pengembangan untuk digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan tindakan pada siklus I. Pembelajaran pada siklus I pertemuan I dengan tema Diri Sendiri, kemudian peneliti memulai bercerita dengan menggunakan papan flannel di harapkan anak dapat mendengarkan, setelah itu anak-anak di suruh maju ke depan untuk bercerita dan memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan. pembelajaran pada siklus I pertemuan II di mulai pada hari kamis, 25 Juli 2013 dengan tema Diri Sendiri, peneliti membacakan cerita, dan menyebutkan tokoh-tokohnya, kemudian peneliti memulai bercerita dengan menggunakan papan flannel, setelah bercerita selesai anak-anak di beri kesempatan untuk mengurutkan dan menceritakan isi gambar, berani mengungkapkan pendapat dan memberikan alasan yang di inginkan maupun ketidak setujuan. Kemudian pada kegiatan observasi peneliti bersama moderator melakukan pengamatan tentang kemampuan mengungkapkan gagasan yang direncanakan dengan menggunakan pedoman observasi bagi anak. Peneliti mencatat perubahan setiap masing-masing anak pada siklus I pertemuan I tingkat perkembangan kemampuan mengungkapkan gagasan mencapai 28,83%, sedangkan siklus I pertemuan II tingkat perkembangan kemampuan mengungkapkan gagasan mencapai 60.16%.

Pada siklus II pertemuan I dilaksanakan pada hari senin, 29 Juli 2013. Setelah melaksanakan evaluasi dari siklus I, peneliti bersama kolaborator melakukan diskusi merencanakan penambahan alokasi waktu yaitu 15 menit dari waktu sebelumnya, siklus II dimulai dengan merencanakan tindakan dengan mengacu pada rencana bidang pengembangan dengan tema diri sendiri, kemudian peneliti memulai bercerita dengan menggunakan papan flannel. Untuk meningkatkan hasil kemampuan anak dari siklus sebelumnya peneliti lebih jelas menjelaskan cerita dan mengulas isi cerita, sambil melakukan tanya jawab pada setiap cerita dan sambil mengamati reaksi anak dalam menanggapi isi cerita, dengan demikian di harapkan kemampuan anak dalam mengungkapkan gagasan melalui metode bercerita dengan papan flannel menunjukkan

peningkatan. Setelah itu anak-anak disuruh maju dan memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan.

Pembelajar pada siklus II pertemuan II di mulai pada hari rabu, 31 Juni 2013. Peneliti bersama kolaborator merencanakan bidang pengembangan dengan tema diri sendiri. Kemudian peneliti mulai bercerita dengan menggunakan papan flannel, setelah bercerita selesai anak-anak diberi kesempatan untuk mengurutkan dan menceritakan isi gambar, berani mengungkapkan pendapat dan memberikan alasan dan diinginkan maupun ketidaksetujuan. Di akhir pembelajaran peneliti bersama moderator mencatat hasil observasi kemudian dicatat dalam lembar observasi.

Dari hasil pengamatan pada siklus II dari pembelajaran yang disampaikan, menunjukkan bahwa pengembangan kemampuan mengungkapkan gagasan melalui metode bercerita dengan papan flannel mencapai peningkatan yaitu 85,83% atau masuk dalam kategori lebih tinggi dibandingkan dengan hasil observasi pada siklus I yaitu 60,16%. Hasil perbandingan masing-masing siklus direfleksikan apakah sudah mencapai indikator yang ditetapkan dimana indikator kinerja yang ditetapkan sebelumnya adalah 80%, dalam penelitian ini pada siklus II diperoleh hasil kemampuan mengungkapkan gagasan anak sudah mencapai indikator yang ditetapkan sehingga tindakan siklus selanjutnya tidak dilanjutkan.

Analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan. Pada penelitian tindakan kelas ini digunakan analisis interaktif dan deskriptif komparatif. Miles (dalam Ardiansyah, 1994) menyatakan bahwa langkah-langkah teknis analisis interaktif terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dalam bentuk interaktif. www.majalahpendidikan.com/2011/04/analisis-data-kualitatif.html. untuk menganalisis pelaksanaan metode bercerita dengan papan flannel yang dilakukan oleh guru dan anak kelompok A TK Pertiwi Wonoboyo, Jogonalan, Klaten yang berjumlah 15 anak.

Keabsahan data yang telah berhasil diperoleh harus diusahakan kemantapan dan kebenarannya. Untuk menjamin kemantapan dan kebenaran data yang dikumpulkan dan dicatat dalam penelitian maka dipilih dan ditentukan dengan cara-cara yang tepat untuk mengembangkan keabsahan data yang diperolehnya. Dalam penelitian ini akan

digunakan teknik triangulasi. Teknik Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut. Penelitian memanfaatkan sudut pandang guru, sudut pandang siswa, dan sudut pandang peneliti. Guru dapat menjelaskan tentang maksud dan tujuan pembelajaran, siswa menjelaskan tentang tindakan dan respon mereka terhadap guru. Dengan membandingkan hasil pengamatan dari peneliti, guru dan anak, peneliti dapat menganalisis hasil data yang diperoleh. Dari hasil perbandingan tersebut, peneliti dapat menguji kebenaran dari data yang diperoleh dan mungkin berubah berdasarkan data yang lain yang baru dan lebih lengkap. Triangulasi data ini dimaksudkan agar dalam pengumpulan, peneliti menggunakan sumber data, triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

- a. Instrumen yang digunakan untuk mencatat data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah: (1) Lembar observasi pengembangan kemampuan mengungkapkan gagasan anak. Prosedur penyusunan dan pengisian lembar observasi antara lain: Menentukan indikator yang akan digunakan untuk mengetahui pengembangan kemampuan mengungkapkan gagasan, Menjabarkan indikator kedalam butir-butir amatan anak ketika melaksanakan kegiatan. Menentukan deskriptor amatan dengan pemberian skor, membuat lembar observasi untuk mencatat hasil pengamatan setiap melakukan tindakan dan menentukan catatan hasil observasi dengan tanda check list (✓) pada kolom. (2) Lembar observasi penerapan bercerita dengan papan flannel yang berisi tentang catatan pelaksanaan kegiatan bercerita dengan papan flannel upaya mengembangkan kemampuan mengungkapkan gagasan. Komponen yang dikenai penelitian dalam bercerita dengan papan flannel ini antara lain pendahuluan, pelaksanaan, inti, penggunaan media, dan penutup yang dilakukan pada waktu pembelajaran berlangsung, menjabarkan setiap komponen kedalam aspek-aspek kegiatan yang dilakukan guru saat melakukan pembelajaran, dan melakukan pencatatan hasil observasi dengan memberi tanda check list (✓) pada kolom “Y” jika aspek itu dilakukan guru dan pada kolom “T” jika aspek itu tidak dilakukan oleh guru pada saat pembelajaran.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Dapat diketahui bahwa kemampuan mengungkapkan gagasan anak sebelum tindakan sampai siklus ke II menunjukkan peningkatan. Sebelum tindakan mencapai 35,5%, siklus I mencapai 60,16%, dan siklus II mencapai 85,5%. Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti hal ini pengembangan kemampuan mengungkapkan gagasan dipengaruhi oleh media yaitu papan flannel. Melalui metode bercerita dengan papan flannel anak dapat menceritakan dengan runtut dan benar, lebih percaya diri untuk maju dan menjawab pertanyaan, anak lebih mudah memahami isi cerita, anak lebih bisa berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran dan anak dapat mengambil kesimpulan dari isi cerita tentang hal yang baik dan buruk. Selain dipengaruhi oleh media, keberhasilan pengembangan kemampuan mengungkapkan gagasan ini juga dipengaruhi oleh metode pendukung berupa pemberian kesempatan pada anak untuk menyampaikan pendapatnya dan menceritakan kembali cerita sesuai dengan kemampuan yang dimiliki anak. Selain itu peneliti juga memberikan reward yang digunakan untuk memotivasi anak untuk tetap aktif dalam proses pembelajaran. Peranan metode pendukung dapat meminimalkan permasalahan dan kejenuhan yang dialami oleh anak, serta dapat membangkitkan semangat anak. Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat diketahui adanya pengembangan kemampuan mengungkapkan gagasan sebelum tindakan dengan setelah tindakan. Persentase ketuntasan kemampuan mengungkapkan gagasan sebelum tindakan 35,5%, siklus I mencapai 60,16%, dan siklus II mencapai 85,5%. Pengembangan persentase ketuntasan kemampuan mengungkapkan gagasan dari sebelum tindakan sampai dengan siklus II mencapai 50%. Berdasarkan analisis yang dilakukan penulis hal ini dipengaruhi oleh metode yang digunakan dalam mengembangkan kemampuan mengungkapkan gagasan yaitu menggunakan metode bercerita dengan papan flannel. Hal ini membuktikan bahwa hasil penelitian yang dilakukan penulis dapat membuktikan hipotesis yaitu dengan menggunakan metode bercerita dengan papan flannel pada kemampuan mengungkapkan gagasan anak kelompok A di TK Pertiwi Wonoboyo dapat meningkat lebih dari 80%.

PENUTUP

Berdasarkan rangkaian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu: (1) Melalui metode bercerita dengan papan flannel dapat mengembangkan kemampuan mengungkapkan gagasan anak TK Pertiwi Wonoboyo Jogonalan Klaten, dengan catatan sebagai berikut: Penggunaan alat peraga atau gambar cerita harus menarik dan jelas, Isi cerita mudah dipahami dan mengandung pesan moral kepada anak, Dalam menyampaikan cerita suara guru harus jelas dan guru harus bisa berinteraksi dengan anak, Penggunaan waktu yang cukup akan membuat anak lebih bisa mengeluarkan ide dan gagasannya, Pembelajaran harus menarik dan guru bisa lebih dekat dengan anak sehingga anak lebih aktif dan tidak cepat bosan. (2) Dalam kegiatan pembelajaran guru kelas harus bisa mengoptimalkan proses belajar dengan media papan flannel dan gambar seri dalam bercerita agar anak tidak bosan dan lebih bisa menangkap materi, selain itu guru harus lebih berinteraksi kepada anak untuk menjaga kedekatan dan keakraban anak agar anak lebih percaya diri dan lebih bisa bereksplorasi untuk mengeluarkan ide dan gagasannya, serta materi yang diberikan disesuaikan dengan tahap perkembangan anak agar mudah dicerna dan dipahami oleh anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.1996.*Didaktik / Metodik Umum Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdikbud.
- Departemen Pendidikan Nasional.2006.*Pedoman Pembelajaran di Taman Kanak – Kanak*. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional.2008. *Pengembangan Model Pembelajaran di Taman Kanak – Kanak*. Jakart: Depdiknas.
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini. 2012. *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Taman Kanak – Kanak*. Jakarta: Kemdikbud.
- Hamdani, Nizar Alam. 2008. *Panduan Membuat Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Tim Editor Rahayasa Training.
- Hildayani, Rini. dkk. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Kementerian Pendidikan Nasional.2010.*Pedoman Pengembangan Program Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kemendiknas.
- Maryadi. Dkk. 2011.*Pedoman Penulisan Skripsi FKIP Surakarta*: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mawarti, Siti . 2011. ”*Upaya Peningkatan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Kaleng Bersuara*”. *Skripsi S-I*.Surakarta:Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Nurbiana, Dheini. Dkk. 2007.*Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sudrajat, Ahmad. 2010. *Konsep Dasar Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kenca
- Widayati, Nina.2012.”*Peningkatan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui BCCT di Centra Peran* ”. *Skripsi S-I*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta
- [www.majalah pendidikan.com/2011/04/analisis-data-kualitatif.html](http://www.majalahpendidikan.com/2011/04/analisis-data-kualitatif.html). Diakses pada 8 Juli 2013 Pukul 13.00 WIB.